

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi pada dasarnya adalah suatu kegiatan perpindahan barang atau orang dengan moda tertentu. Di kota-kota termasuk Indonesia, transportasi merupakan bagian penting dalam menunjang berbagai aktivitas. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat dan jumlah masyarakat yang berpergian dari satu tempat ke tempat lain meningkat, hal ini menyebabkan perkembangan transportasi di Indonesia semakin pesat. Dengan berkembangnya industri transportasi khususnya transportasi darat di Indonesia maka dibutuhkan sumber daya manusia di bidang transportasi yang berkualitas untuk menjaga proses pengelolaan dan pelayanan transportasi darat yang aman dan nyaman.

Di Era Mileneal banyak terjadi permasalahan mengenai kerusakan jalan yang diakibatkan oleh kendaraan Overdimensi Overloading (ODOL). Kasus Overdimensi Overloading (ODOL) merupakan pelanggaran terhadap kendaraan yang melanggar aturan dimensi dan muatan kendaraan yang tidak sesuai dengan ketentuan perundangan. Pelanggaran tersebut berdampak terhadap jangka usia jalan dan performa kendaraan, sehingga berpotensi menimbulkan kecelakaan. Untuk menanggulangi kasus tersebut perlu diadakannya pemeriksaan terhadap muatan dan dimensi kendaraan untuk menjaga kondisi infrastruktur jalan serta meningkatkan keselamatan jalan.

Menurut Peraturan Menteri Nomor 134 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor merupakan unit kerja Kementerian Perhubungan yang berfungsi melakukan pengawasan, penindakan dan pencatatan terhadap tata cara pemuatan barang, dimensi kendaraan

angkutan barang, penimbangan tekanan seluruh sumbu, dan / atau setiap sumbu kendaraan angkutan barang, persyaratan teknis dan laik jalan, pemeriksaan dokumen angkutan barang, jenis dan tipe kendaraan sesuai dengan kelas jalan yang dilalui, jenis barang yang diangkut, berat angkutan dan asal tujuan. Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) merupakan salah satu unit yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Profesi.

UPPKB Kulwaru merupakan salah satu Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor yang berada di wilayah Kabupaten Kulon Progo. Terletak di perbatasan Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga memegang peranan penting sebagai pengawasan terhadap angkutan barang yang masuk ke Provinsi DIY maupun keluar ke Provinsi Jawa Tengah. Selain itu di daerah Kulon Progo pada saat ini terdapat pembangunan atau proyek pengembangan fasilitas bandara sehingga mengakibatkan banyak kendaraan mengangkut bahan bangunan, serta tidak sedikit kendaraan yang membawa muatan melebihi daya angkut. Kelebihan daya angkut muatan tersebut berimbas pada kondisi jalan yang mudah rusak serta memperpendek usia komponen kendaraan bermotor.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami akan melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor Kulwaru untuk membantu serta menggali ilmu mengenai pelaksanaan kegiatan di UPPKB Kulwaru mulai dari pemeriksaan dokumen kendaraan bermotor, pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, serta pengoperasian alat penimbangan kendaraan bermotor.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan PKP :

- a) Menerapkan dan mengembangkan materi dan keterampilan yang diperoleh saat di kampus.
- b) Menggali pengetahuan dan kompetensi mengenai ilmu yang belum diperoleh selama masa perkuliahan.

- c) Meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai mekanisme penimbangan kendaraan bermotor di lapangan.
- d) Beradaptasi dan bersosialisasi di dunia kerja.

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh melalui kegiatan PKP :

- a) Mampu menerapkan dan mengembangkan materi dan keterampilan yang diperoleh saat di kampus.
- b) Mendapatkan pengetahuan dan kompetensi mengenai ilmu yang belum diperoleh selama masa perkuliahan.
- c) Mampu meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai mekanisme penimbangan kendaraan bermotor di lapangan.
- d) Mampu beradaptasi dan bersosialisasi di dunia kerja.

I.4 Ruang Lingkup

Sesuai dengan disiplin ilmu Jurusan Pengujian Kendaraan Bermotor, secara umum ruang lingkup Praktek Kerja Profesi di UPPKB Kulwaru berfokus pada pengawasan muatan barang. Namun untuk memahami sistem kerja yang ada pada bidang teknik, taruna juga harus memahami sistem kerja secara umum keseluruhan unit kerja yang ada di UPPKB Kulwaru karena semua unit kerja saling terkait satu sama lain.

Adapun bagian-bagian atau unit kerja yang dibahas pada pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yaitu :

a. Tata Cara Pemuatan Barang

Hal yang dibahas mengenai tata cara pemuatan barang meliputi pemeriksaan secara manual atau dapat menggunakan sensor pengukuran dimensi yang terkoneksi secara terintegrasi dengan data kendaraan. Muatan diletakkan pada ruang muatan mobil barang sesuai rancang bangun kendaraan, memperhatikan distribusi muatan pada setiap sumbu sesuai daya dukungnya.

- b. Dimensi Kendaraan Angkutan Barang
Dibahas mengenai pengukuran yang dilakukan terhadap persyaratan teknis, meliputi: panjang, lebar, tinggi, jarak sumbu, julus belakang, julus depan, dan sudut pergi bagian belakang bawah kendaraan bermotor sesuai bukti lulus uji.
- c. Penimbangan Tekanan Seluruh Sumbu dan/atau Setiap Sumbu Kendaraan Angkutan Barang
Dilakukan saat kendaraan berhenti (statis) beserta muatannya di atas alat penimbangan hasilnya akan secara otomatis terekam dalam sistem informasi penimbangan kendaraan bermotor yang terkoneksi dengan data dokumen kendaraan.
- d. Persyaratan Teknis dan Laik Jalan
Dilakukan pemeriksaan terhadap kendaraan yang diduga tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, jika melanggar akan ditindak oleh PPNS. Persyaratan teknis dan laik jalan dapat dilakukan cara mengisi form rampcheck.
- e. Dokumen Angkutan Barang
Dibahas mengenai pemeriksaan keberadaan, masa berlaku, keabsahan dari bukti lulus uji dan mencocokkan kesesuaian kelas jalan yang tertera terhadap kendaraan yang diperiksa. Dokumen yang diperiksa diantaranya adalah dokumen perjalanan dan bukti lulus uji.
- f. Kelebihan Muatan pada Setiap Kendaraan yang diperiksa
Kelebihan muatan dianggap sebagai pelanggaran jika kendaraan beserta muatannya melebihi 5% – 20% dari JBI. Kemudian dilakukan penindakan berupa tilang muatan, penurunan kelebihan muatan, transfer muatan atau penundaan perjalanan.
- g. Jenis dan Tipe Kendaraan Sesuai dengan Kelas Jalan yang dilalui
Dilakukan pemeriksaan dengan mencocokkan JBI dengan kelas jalan yang dilalui dan melihat jenis dan tipe kendaraan untuk menentukan kelas jalan tertentu.
- h. Jenis Barang yang diangkut, Berat Angkutan, dan Asal Tujuan
Berupa sistem informasi yang memuat semua data kendaraan angkutan barang yang melalui UPPKB dan datanya akan dikirim ke pusat guna mengontrol kondisi infrastruktur jalan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

a) Waktu pelaksanaan PKP :

Kegiatan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan selama 1 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Maret 2021. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini menggunakan sistem 5hari kerja yaitu mulai hari Senin sampai Jum'at pukul 07.00 – 16.00 WIB.

b) Tempat pelaksanaan PKP :

Kegiatan Praktek Kerja Profesi ini dilaksanakan di UPPKB Kulwaru yang beralamatkan di Jl. Raya Yogyakarta-Purworejo Km. 35,1, Kec. Wates, Kab. Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos: 56600, Indonesia.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan di UPPKB Kulwaru yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, manfaat, dan tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi. Di sini juga menjelaskan waktu dan tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi serta ruang lingkup dari pelaksanaan Praktek Kerja profesi, sehingga dapat diketahui apa-apa saja yang menjadi bahasan dan yang tidak menjadi bahasan pada pelaksanaan Praktek Kerja Profesi. Pada BAB ini juga menjelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yang selanjutnya disebut Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi gambaran umum UPPKB Kulwaru. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat UPPKB Kulwaru, lokasi, Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, operasional, pelayanan, pengawasan, kinerja UPPKB Kulwaru.

BAB III SISTEM LAYANAN MANAJEMEN OPERASIONAL

Disini dijelaskan bagaimana kondisi yang terjadi di lapangan, meliputi pemeriksaan dimensi dan kelebihan muatan kendaraan angkutan barang.

BAB IV SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada bagian ini juga dijelaskan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kinerja dari UPPKB Kulwaru.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran terkait semua permasalahan yang terjadi di UPPKB Kulwaru.